

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan kadar MDA yang signifikan secara statistik pada kelompok yang diberi ekstrak, metformin, dan tanpa perlakuan. Kadar MDA secara berurutan dari yang paling rendah diperoleh dari kelompok P2, P1, Pn, P3, dan Pp.
2. Dosis ekstrak biji jintan hitam sebesar 48 mg/kgBB menunjukkan hasil terbaik dalam menurunkan kadar MDA ginjal.

7.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan uji kualitatif dan kuantitatif menggunakan GC-MS terhadap ekstrak biji jintan hitam yang akan digunakan untuk memastikan adanya kandungan dan mengukur kadar TQ.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian optimasi dosis STZ pada tingkat usia tikus yang berbeda untuk memperoleh hasil induksi DM tipe 2 yang terbaik.
3. Penyimpanan organ ginjal dan ekstrak biji jintan hitam sebaiknya mengikuti prosedur yang sesuai untuk sifat kimianya, sebab MDA dan TQ mudah terdegradasi.
4. Lokasi penelitian dan higienisitas sebaiknya disesuaikan dengan standar pemeliharaan hewan coba sebab berpengaruh terhadap psikologis dan kesehatan tikus sehingga dapat mempengaruhi hasil pengukuran MDA.
5. Perlu adanya penambahan kelompok perlakuan atau penggantian metformin menjadi glibenklamid sebagai kontrol positif dalam penelitian efek antioksidan suatu ekstrak.